

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

Penulis:

Ni Putu Warasini, S.Pd, M.Pd.
I Ketut Suwastawa, S.Pd.

Editor:

Desak Nyoman Heny Meitawati Putri, SE.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

ISBN :

978-623-7441-06-9

Penulis :

Ni Putu Warasini, S.Pd, M.Pd.
I Ketut Suwastawa, S.Pd.

Editor :

Desak Nyoman Heny Meitawati Putri, SE.

Desain Sampul :

Heru Susanto

Tata Letak :

Gus Ryan

Penerbit :

LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Bali Tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah kabupaten/kota/provinsi dalam membuat rencana strategis pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2019 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di kabupaten/kota maupun di Provinsi Bali.

Denpasar, 9 Oktober 2020

Kepala LPMP Provinsi Bali



1 Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.

NIP 197412252003121004

KATA PENGANTAR

KEPALA DISDIKPORA KAB. BADUNG

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Analisis peta mutu pendidikan sangat diperlukan di satuan pendidikan khususnya dan Dinas Pendidikan pada umumnya untuk mengetahui seberapa capaian delapan (8) standar pendidikan yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan.

Di Kabupaten Badung, yang memiliki 283 SD yang tersebar di enam kecamatan, sebanyak 59 SD sudah mencapai SNP dan sisanya dengan katagori bintang 3 s.d 4 yang artinya SD di Kabupaten Badung telah mencapai 8 standar. Kami akan terus meningkatkan mutu pendidikan sehingga pada akhirnya semua SD mencapai SNP.

Mangupura, 9 Oktober 2020

Plt. Kepala Dinas Kependidikan, Kepemudaan dan Olah Raga



I Made Mandi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640227 198804 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA LPMP BALI	iii
KATA PENGANTAR KEPALA DISDIKPORA KAB.BADUNG	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN	
KAB. BADUNG TAHUN 2019	1
A. Progres Pengiriman Data Dapodik	1
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Mutu Data PMP Tahun 2019	5
C. Capaian SNP Jenjang SD	13
BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA	
PMP TAHUN 2019	21
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP	21
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu	22
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu	23
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kab.Badung Tahun 2019	24
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019	25
F. Permasalahan Pengumpulan Data	26
BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
DAFTAR PUSTAKA	30
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU	31
BIOGRAFI PENULIS	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud.....	2
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud.....	6
Gambar 1.3	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP Kab. Badung	7
Gambar 1.4	Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019	10
Gambar 1.5	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kab.BadungTahun 2019	12
Gambar 1.6	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019	13
Gambar 1.7	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kab. Badung Tahun 2019	14
Gambar 1.8	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kab.Badung Tahun 2019	15
Gambar 1.9	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kab. Badung Tahun 2019.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	3
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	4
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kab. Badung Tahun 2019.....	5
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali Tahun 2019	7
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SD Kab.Badung Tahun 2019	8
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	8
Tabel 1.8	Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Badung Tahun 2019	9
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019	10
Tabel 1.10	Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Badung Tahun 2019	11
Tabel 1.11	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019.....	12
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019.....	14
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kab.Badung Tahun 2019.....	16
Tabel 1.14	Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019	17
Tabel 1.15	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019	19
Tabel 2.1	Data SD Kabupaten Badung yang Belum Kirim Rapor	22
Tabel 2.2	Data SD Kab.Badung yang Belum Hitung Rapor	22
Tabel 2.3	Data SD Kab.Badung yang Belum Olah Rapor.....	23
Tabel 2.4	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi.....	24
Tabel 2.5	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah	25

BAB I

GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

A. Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada Tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada Tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya dikelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada Tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait,
2. memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan – tunjangan bagi guru yang

- sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan,
3. alokasi kuota penerima tunjangan – tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan,
 4. alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai,
 5. pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah,
 6. pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK,
 7. program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) nomor induk siswa nasional,
 8. pengajuan sekaligus upaya VerVal data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional,
 9. program pemetaan dan pemerataan guru,
 10. monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program – program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud,
 11. mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Badung pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 16:39

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk semua jenjang sebagai berikut.

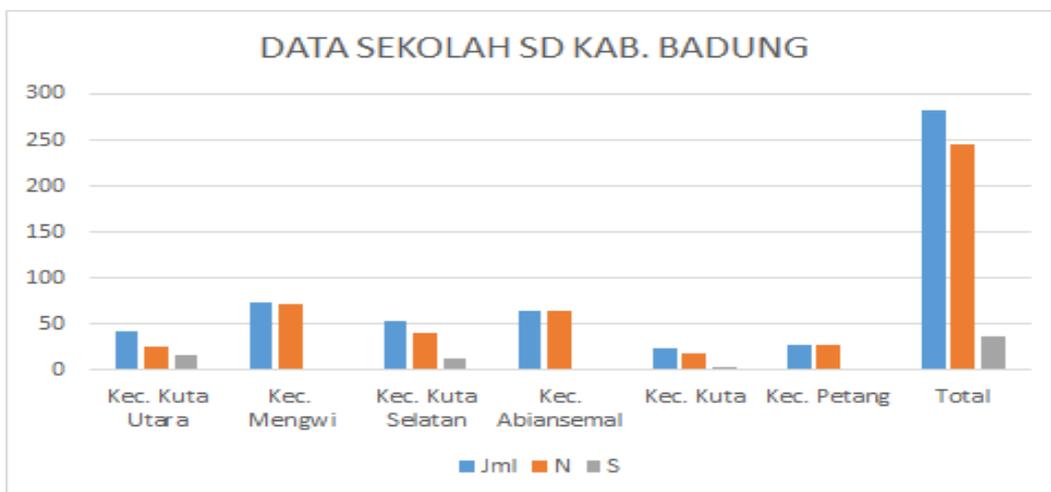
Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	WILAYAH	SD		
		JML	N	S
1	Kec. Kuta Utara	42	25	17
2	Kec. Mengwi	73	71	2
3	Kec Kuta Selatan	53	40	13
4	Kec. Abian Semal	65	64	1
5	Kec. Kuta	23	19	4
6	Kec. Petang	27	27	0
TOTAL		283	246	37

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 05/10/2020 : 20:39

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Badung adalah sebanyak 283 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 246 sekolah dan SD swasta sebanyak 37 sekolah. Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Mengwi yaitu sebesar 73 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Kuta dengan jumlah 23 SD, hanya di Kecamatan Petang yang tidak terdapat Sekolah Dasar swasta. Sementara itu SD swasta terbanyak ada di Kecamatan Kuta Utara yaitu sebanyak 17 SD. Dari 37 sekolah swasta sebanyak 8 sekolah tidak melaporkan data mutu sekolah karena SPK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 09:39

Progres pengiriman data dapodik secara provinsi untuk jenjang SD yang diakses melalui laman [dapo.dikdasmen](https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000) per-tanggal 6/10/2020 pukul 10:23:00 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019

NO	WILAYAH	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total sisa
1	Kab. Buleleng	100%	484	484	0
2	Kab..Gianyar	100%	289	289	0
3	Kab. Jembrana	100%	185	185	0
4	Kab. Karangasem	100%	356	356	0
5	Kab. Klungkung	100%	136	136	0
6	Kab.Tabanan	100%	310	310	0
7	Kab. Badung	100%	283	283	0
8	Kota Denpasar	99%	233	232	1
9	Kab. Bangli	98%	166	164	2
TOTAL		99,88%	2.442	2.439	3

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 10:23:00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman hampir 100% hanya Kota Denpasar dan Kabupaten Bangli yang belum mencapai 100% karena masih ada sekolah yang belum mengirimkan datanya sebanyak 3 sekolah dengan rincian di Denpasar 1 sekolah dan Bangli 2 sekolah lagi

Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	WILAYAH	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total sisa
1	Kec.Abiansemal	100%	65	65	0
2	Kec.Kuta	100%	23	23	0
3	Kec. Kuta Selatan	100%	53	53	0
4	Kec. Kuta Utara	100%	42	42	0
5	Kec.Mengwi	100%	73	73	0
6	Kec.Petang	100%	27	27	0
TOTAL		100%	283	283	0

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 10:23:00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman 100%.

B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Mutu Data PMP Tahun 2019

1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

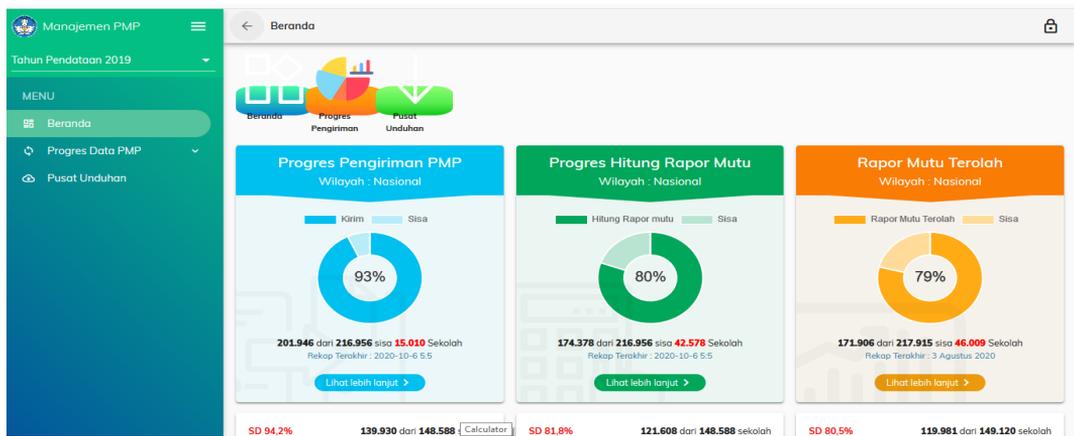
Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan

digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000.

Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda>, 06/10/2020 10:40

2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Progres pengiriman data PMP Kabupaten pada tingkat provinsi dapat dilihat pada grafik berikut.

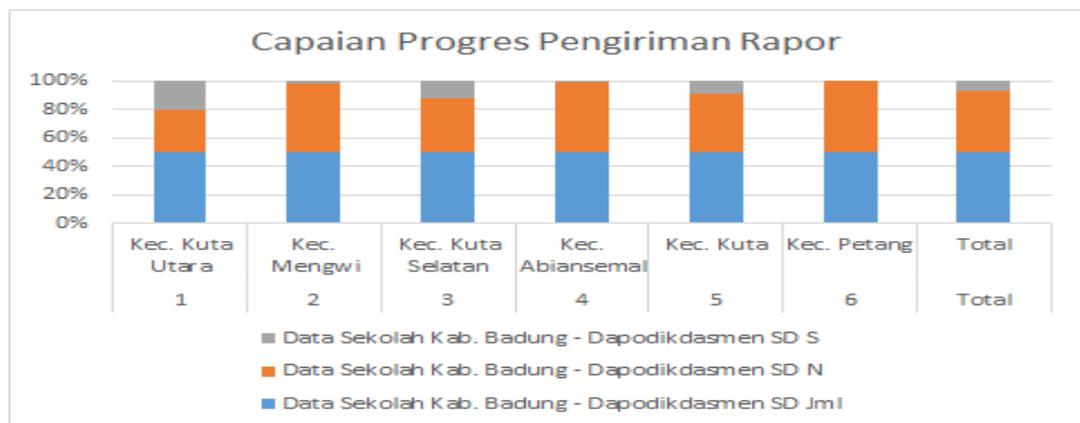
Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2019

No	WILAYAH	%	Tot. Sek	Tot. Kirim	Sisa
1	Kab. Karangasem	99,72%	356	355	1
2	Kab. Buleleng	99,59%	484	482	2
3	Kab. Gianyar	99,31%	288	286	2
4	Kab. Klungkung	99,26%	136	135	1
5	Kab. Jembrana	98,92%	185	183	2
6	Kab. Badung	98,91%	275	272	3
7	Kab. Tabanan	98,71%	310	306	4
8	Kota Denpasar	96,88%	224	217	7
9	Kab. Bangli	92,73%	165	153	12
TOTAL		98,60%	2.423	2.389	34

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 6/10/2020 10:48

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Kabupaten Badung untuk jenjang SD ada pada urutan ke-6 dari 9 kabupaten dengan tingkat progres pengiriman sebesar 98,91%, masih ada 3 sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 275 SD yang ada di Kabupaten Badung. Karena baru sebanyak 272 SD yang telah mengirimkan datanya. Untuk rincian pada kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Badung Tahun 2019



Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk wilayah Kabupaten Badung yang nilainya 98,91% dengan rincian untuk dari 275 sekolah yang sudah kirim sebanyak 272 sekolah. Persentase tertinggi pada pengiriman data PMP ini ada pada Kecamatan Kuta, Petang dan Mengwi dengan tingkat 100% dan yang terendah adalah Kecamatan Kuta Utara dengan persentase 97,30%.

Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Badung Tahun 2019

No	WILAYAH	%	Total Sekolah	Total Kirim	Sisa
1	Kec.Kuta	100%	23	23	0
2	Kec.Petang	100%	27	27	0
3	Kec.Mengwi	100%	73	73	0
4	Kec.Abiansemal	98,44%	64	63	1
5	Kec.Kuta Selatan	98,04%	51	50	1
6	Kec.Kuta Utara	97,3%	37	36	1
TOTAL		98,91%	275	272	3

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres-sd/2/220400>. 6/10/2020. 10:55

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada tiga sekolah yang belum mengirimkan data PMP dengan rincian masing masing di Kec.Abiansemal satu Sekolah, Kec.Kuta Selatan satu sekolah, Kec.Kuta Utara satu Sekolah .Sedangkan tiga Kecamatan lainnya yaitu Kec.Kuta, Kec.Petang dan Kec.Mengwi telah menuntaskan pengiriman yaitu 100%

2. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor mutu PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

Tabel 1.7 Capaian Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang SD Tingkat Provinsi Tahun 2019

NO	WILAYAH	%	Total seko lah	total hitung raport mutu	total sisa	SD			
						jum lah	hitung raport	sisa	%
1	Kab. KarangAsem	97,00%	434	421	13	356	349	7	98,03%
2	Kab. Badung	95,03%	399	363	36	275	272	3	98,91%
3	Kab. Klungkung	94,86%	175	166	9	136	130	6	95,59%
4	Kab. Gianyar	94,83%	367	348	19	288	283	5	98,26%

5	Kab.Tabanan	94,67%	375	355	20	310	292	18	94,19%
6	Kab.Buleleng	93,67%	616	577	39	484	470	14	97,11%
7	Kab.Denpasar	88,47%	368	307	61	224	204	20	91,07%
8	Kab.Bangli	65,57%	212	139	73	165	102	63	61,82%
9	Kab.Jembrana	60,17%	231	139	92	185	94	91	50,81%
TOTAL		88,61%	3.177	2.815	362	2.423	2.196	227	90,63%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 13:55

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor mutu untuk Kabupaten Badung pada semua jenjang sebesar 95,03% sedangkan untuk jenjang SD sebesar 98,91 tidak terjadi perbedaan dengan progres pengiriman. Karena pengiriman data PMP capaiannya juga sebesar 98,91%. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

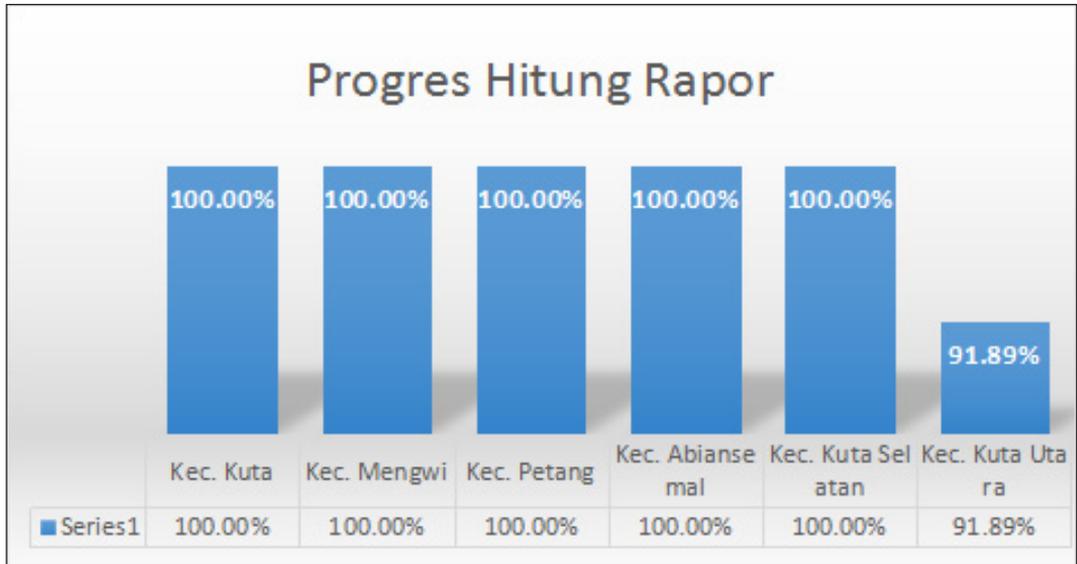
Tabel 1.8 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	WILAYAH	%	Total sekolah	total hitung raport mutu	total sisa	SD			
						jumlah	hitung raport	sisa	%
1	Kec. Kuta	100,00%	36	36	0	23	23	0	100,00%
2	Kec. Mengwi	97,98%	99	97	2	73	73	0	100,00%
3	Kec. Petang	96,97%	33	32	1	27	27	0	100,00%
4	Kec. Abiansemal	93,42%	79	71	8	64	64	0	100,00%
5	Kec. Kuta Selatan	93,33%	79	70	9	51	51	0	100,00%
6	Kec. Kuta Utara	90,48%	73	57	16	37	34	3	91,89%
TOTAL		90,98	399	363	36	275	272	3	98,91%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 14:09

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jenjang SD baru 272 sekolah yang sudah hitung rapor mutu dari 275 sekolah yang ada. Masih terdapat 3 sekolah yang belum berhasil hitung rapor mutu. Persentase tertinggi hitung rapor mutu dicapai Kecamatan Kuta, Mengwi, Petang, Abiansemal dan Kuta Selatan sebesar 100% dan yang terendah ada pada Kecamatan Kuta Utara dengan capaian hanya 91,89%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut

Gambar 1.4 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 14:19

Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor mutu. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor mutu pada jenjang SD/SMP/SMA/SMK Provinsi Bali. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor mutu secara khusus untuk SD

Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu Semua Jenjang Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019

NO	WILAYAH	SEKOLAH	RAPOR MUTU		PERSENTASE	
			terolah	sisia	terolah	sisia
1	Karangasem	435	419	16	96,32%	3,68%
2	Gianyar	370	345	25	93,24%	6,76%
3	Klungkung	178	165	13	92,70%	7,30%
4	Tabanan	385	355	30	92,21%	7,79%
5	Buleleng	623	573	50	91,97%	8,03%

6	Badung	402	362	40	90,05%	9,95%
7	Denpasar	369	304	65	82,38%	17,62%
8	Bangli	212	136	76	64,15%	35,85%
9	Jembrana	233	138	95	59,23%	40,77%
TOTAL		3.207	2.797	410	87,22%	12,78%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> , 6/10/2020 14 : 11

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Badung berada pada urutan ke-6 dalam olah rapor mutu dari 402 sekolah, baru 362 sekolah yang olah rapor mutu, ini berarti masih ada 40 sekolah di Badung yang belum olah rapor mutu secara keseluruhan (SD, SMP, SMA/SMK). Nilai capaian sebesar 90,05%. Untuk jenjang SD di Badung, dari 275 SD baru terolah rapor mutu 95% dan belum terolah 5%, secara terperinci pada tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

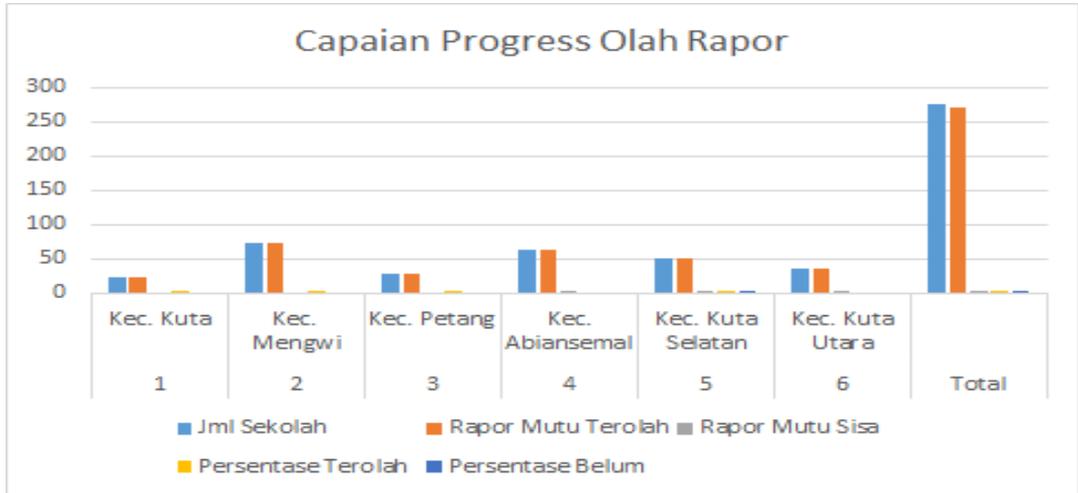
Tabel 1.10 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Kecamatan	Jml Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Belum
1	Kec. Kuta	24	24	-	100%	0%
2	Kec. Mengwi	73	73	-	100%	0%
3	Kec. Petang	27	27	-	100%	0%
4	Kec. Abiansemal	64	63	1	98,5%	1,5%
5	Kec. Kuta Selatan	51	50	1	98%	2%
6	Kec. Kuta Utara	36	35	1	97,2%	2,8%
Total		275	272	3	98,95%	1,05%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> , 6/10/2020 14 : 19

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 275 SD baru 272 SD yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 98,95%. Masih terdapat 3 SD yang belum memiliki rapor mutu di Kabupaten Badung.

Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Mutu Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> , 07/10/2020 09.41

Kecamatan Kuta Utara memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan Kuta Selatan dan Abiansemai sedangkan untuk Kecamatan Kuta, Mengwi dan Petang sudah 100% dalam olah rapor mutu.

5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.11 Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

Komponen	SD
Jumlah Sekolah	275
Kirim	272
Sisa Belum kirim	3
Hitung	272
Sisa Belum Hitung	3
Olah raport Mutu	272
Sisa belum olah	3
Persentase kirim	98.91%

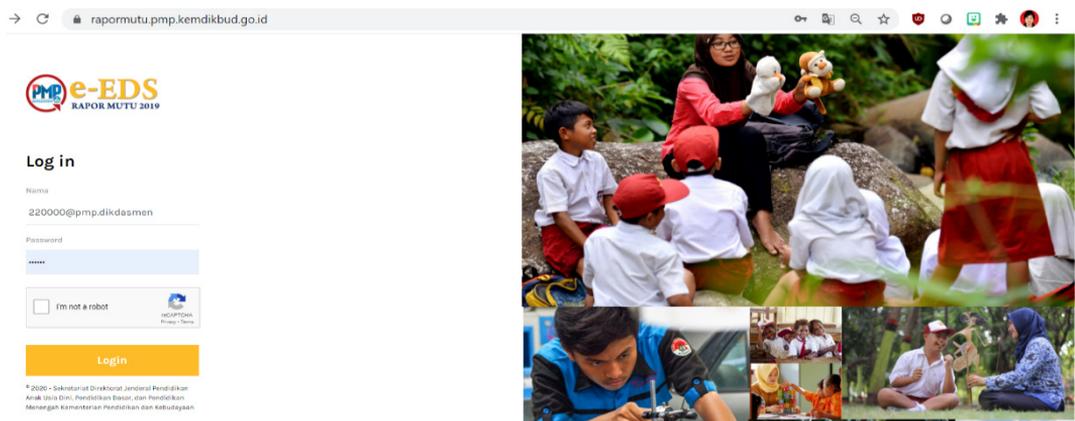
Persentase belum kirim	1.09%
Persentase hitung	98.91%
Persentase belum hitung	1.09%
Persentase sudah olah	98.95.%
Persentase belum olah	1,05%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi persamaan hitung rapor mutu dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentasenya juga sama. Untuk melihat secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

C. Capaian SNP Jenjang SD

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu Tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut

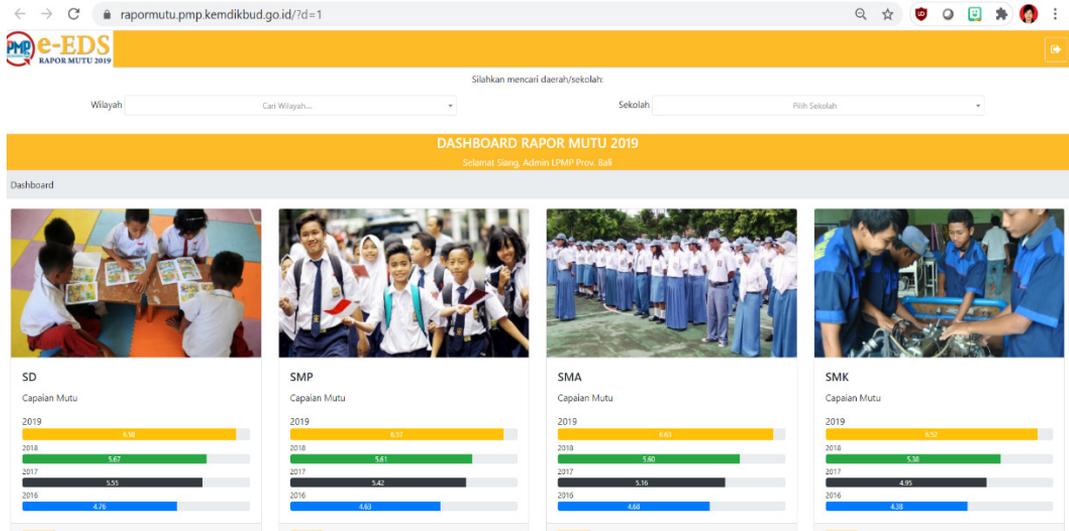
Gambar 1.6 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.7 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

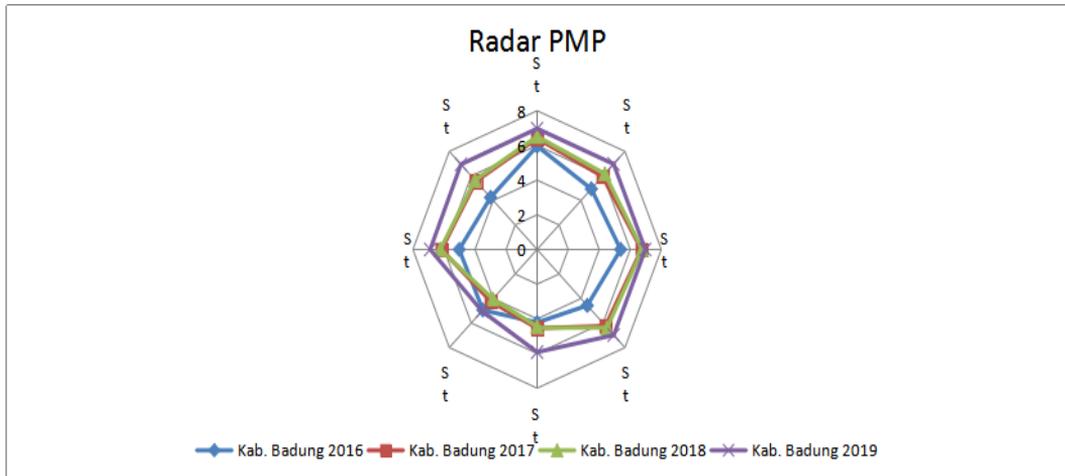
No	SNP	Badung 2016	Badung 2017	Badung 2018	Badung 2019
1	SKL	5.96	6.41	6.52	6.97
2	Isi	4.94	5.96	6.17	6.97
3	Proses	5.38	6.72	6.77	6.97
4	Penilaian	4.57	6.23	6.38	6.98
5	Pendidik dan tenaga pendidik	4.21	4.54	4.45	5.92
6	Sapas	4.94	4.23	4.03	5.02
7	Pengelolaan Pendidikan	5.02	6.16	6.24	6.89
8	Pembiayaan	4.24	5.57	5.66	6.94

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 16:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Badung hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada SKL dan PTK, standar sarana dan prasarana mengalami sedikit penurunan

pada Tahun 2018. Sedangkan keenam standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut

Gambar 1.8 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019



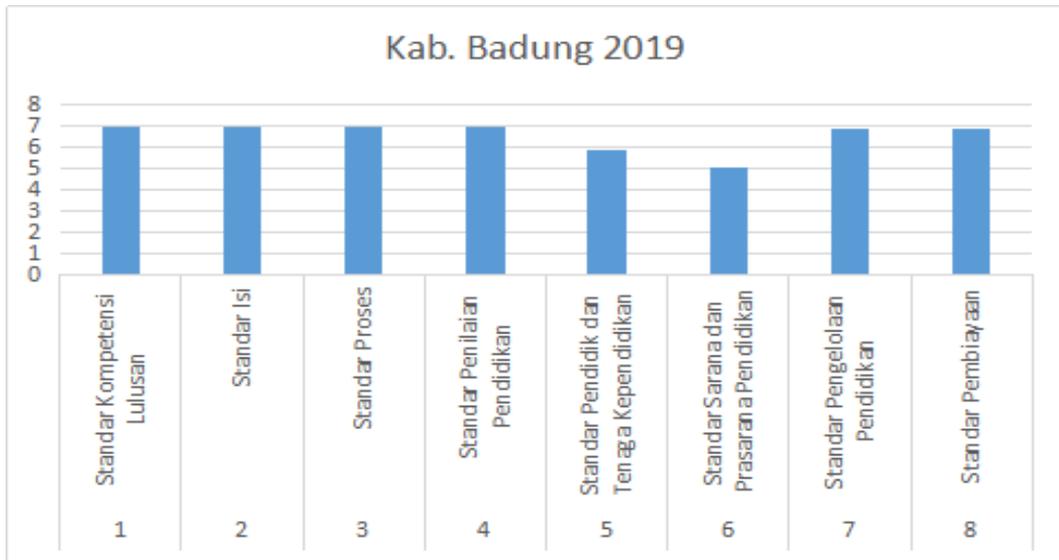
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 16:23

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar SKL, PTK dan sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
3. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
3. Bintang lima → SNP → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi menuju SNP 1, menuju SNP 2, menuju SNP 3, menuju SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.9 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=16/10/202017.30>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 1 dan menuju SNP 2 serta menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 58 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk masing-masing kecamatan jenjang SD Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Tingkat Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Kecamatan	2017	2018	2019
1	Kec. Kuta	6.60	6.60	6.60
2	Kec. Mengwi	6.62	6.60	6.60
3	Kec. Petang	6.58	6.58	6.58
4	Kec. Abiansemal	6.59	5.93	6.49
5	Kec. Kuta Selatan	6.54	4.74	6.41
6	Kec. Kuta Utara	6.57	6.50	6.22

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=106/10/202018.45>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa 3 kecamatan yaitu Kuta , Mengwi dan Petang tidak mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2017 sampai Tahun 2019. Peningkatan terjadi di kecamatan Kuta Selatan dan Abian Semal pada Tahun

2019 yang sebelumnya mengalami penurunan pada Tahun 2018 Sedangkan yang mengalami penurunan dari Tahun 2017 adalah kecamatan Kuta Utara . Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SD Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Standar/Indikator/Sub	Capaian 2019	
		Nilai	Kategori
1.	Standar Kompetensi Lulusan	6,97	★★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,96	★★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,97	★★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,98	★★★★★
2.	Standar Isi	6,97	★★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,98	★★★★★
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,97	★★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,96	★★★★★
3.	Standar Proses	6,97	★★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,96	★★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,98	★★★★★
4.	Standar Penilaian Pendidikan	6,98	★★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,98	★★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,98	★★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,96	★★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,98	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,98	★★★★★
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,92	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,47	★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,48	★★★★

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,13	★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0,01	★
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,29	★
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,02	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,15	★★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,72	★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,67	★★★
7.	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,89	★★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,95	★★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,28	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,96	★★★★★
8.	Standar Pembiayaan	6,94	★★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,37	★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,97	★★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,97	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,92. Sedangkan pada Sarana dan Prasana nilainya sebesar 5,02. Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0,01 yaitu sub indikator 5.4 Ini artinya bahwa tidak ada SD di Kabupaten Badung yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Terdapat satu lagi sub indikator yang nilainya 0,29 yaitu sub indikator 5.5 Ini artinya bahwa tidak ada SD di Kabupaten Badung yang memiliki pustakawan apalagi yang memiliki kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Tabel 1.15 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0,01	★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	0,02	★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	0,02	★
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	0,01	★
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0,00	★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0,00	★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 adalah sub indikator 5.4.7 Tersedia Tenaga Laboran; 5.4.8 Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Kedua sub indikator tersebut capaiannya 0,00.

Perhitungannya adalah : $\frac{0,01}{7} \times 272 = 0$

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 272 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Badung

Ini artinya bahwa pada kedua sub indikator tersebut tidak ada SD di Kabupaten Badung yang memiliki Tenaga Laboran, Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 5.5 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0,29. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,29	★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	0,15	★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	0,15	★
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	0,11	★
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,41	★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,28	★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 10/09/2020 18:45>

Untuk sub indikator 5.5.1 dan 5.5.2 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah : $\frac{0,15}{7} \times 272 = 5,83 \approx 6$ (dibulatkan menjadi 6)

Ini artinya bahwa terdapat 6 SD di Kabupaten Badung yang telah memiliki tenaga pustakawan dan kepala tenaga pustakawan yang mereka miliki sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.4 terdapat 4 SD yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang berpengalaman. Untuk sub indikator 5.5.6 artinya terdapat 10 SD di Kabupaten Badung yang memiliki tenaga pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.3 datanya tidak tersedia.

BAB II

EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat tiga SD di Kabupaten Badung yang belum mengirim data PMP. Meskipun dalam data nasional disebutkan masih ada tiga SD yang belum mengirimkan data PMP sampai batas *cut off* tanggal 3 Agustus 2020. Tetapi setelah itu sekolah masih terus dipersilahkan *update* data dengan menggunakan rilis aplikasi terbaru. Sekolah yang muncul pada laman progres pengiriman yang belum kirim adalah SD 1 Jimbaran Kec.Kuta Selatan disebabkan oleh responden kepala sekolah belum isi. SD No 1 Selat Kecamatan Abiansemal, sudah terlihat kirim tapi responden kepek terlihat belum kirim. Untuk SD Duta Bina Bhuna Kecamatan Kuta Utara disebabkan oleh responden kosong karena merupakan sekolah baru. Yang berdiri Tahun 2020 jadi responden belum lengkap sehingga belum bisa mengisi data PMP. Berdasarkan konfirmasi dari SD No. 1 Jimbaran dan SD No. 1 Selat bahwa sekolah sudah melakukan pengisian dan pengiriman data secara lengkap terbukti dengan adanya progres hitung dan olah rapor mutu.

Tabel 2.1 Data SD Kabupaten Badung yang Belum Kirim Rapor Mutu Tahun 2019

No	WILAYAH	Sisa
1	Kec.Kuta	0
2	Kec.Petang	0
3	Kec.Mengwi	0
4	Kec.Abian semal	1
5	Kec.Kuta Selatan	1
6	Kec.Kuta Utara	1
TOTAL		3

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=17/10/2020> , 15:02

B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu Tahun 2019

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor mutu dan sekolah yang belum hitung rapor mutu juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Tidak semua sekolah yang sudah kirim data PMP telah menyelesaikan hitung rapor mutu. Dalam aplikasi rapor mutu terlihat status responden 100% lengkap tetapi tidak bisa dihitung rapor mutu. Hal ini bisa disebabkan oleh jenis responden belum lengkap atau instrument belum terisi lengkap. Ada perbedaan data yang diunduh antara data provinsi dan data kabupaten. Pada Rekap data Provinsi sekolah yang belum hitung rapor mutu sebanyak tiga sekolah sedangkan pada rekap data kabupaten sebanyak enam sekolah. Enam sekolah tersebut berasal dari Kecamatan Kuta Utara yang terdiri dari tiga sekolah reguler dan empat SPK yang tidak wajib melakukan pengisian data PMP. Sedangkan dua sekolah reguler yang belum hitung yaitu SD Al Hijriah, SD Duta Bina Bhuana. Kedua sekolah ini berdiri Tahun 2019 dan Tahun 2020 jadi untuk responden masih belum lengkap (responden kosong) Sedangkan empat SPK yang dimaksud adalah SD Cangu Community School, SD Highscoop Indonesia Bali, SD Lentera Kasih, SD Montessory Bali. Berdasarkan data ini seharusnya prosentase hitung rapor mutu 100%. Karena SPK tidak wajib mengisi data PMP.

Tabel 2.2 Data SD Kabupaten Badung yang Belum Hitung Rapor Mutu Tahun 2019

NO	WILAYAH	SD		
		jumlah	hitung raport	sisa
1	Kec.Kuta	23	23	0
2	Kec.Mengwi	73	73	0
3	Kec.Petang	27	27	0

4	Kec.Abian Semal	64	64	0
5	Kec.Kuta Selatan	51	51	0
6	Kec.Kuta Utara	37	34	3
TOTAL		275	272	3

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 7/10/2020 15:40

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu Tahun 2019

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Tidak munculnya rapor mutu ini disebabkan oleh proses pengiriman data terlambat atau sinkronisasi tidak lengkap atau tidak utuh. Tidak lengkap ini bisa disebabkan oleh responden kurang lengkap atau instrumen kurang lengkap atau bisa juga disebabkan karena saat pengiriman masih menggunakan *patch* yang lama. Sesuai pada data laman <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> data yang muncul pada progres raport mutu sebanyak 40 sekolah yang terdiri dari SD,SMP,SMA dan SMK yang ada di Kabupaten Badung. Sedangkan untuk SD yang belum olah ada tiga sekolah yaitu SD No. 1 Selat Kec. Abiansemal, SD Pelangi Kec. Kuta Selatan dan SD Al Hijriah Kec. Kuta Utara. Data SD yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Badung yang Belum Olah Rapor Mutu Tahun 2019

No	Kecamatan	Jml Sekolah	Belum Olah
1	Kec. Kuta	24	-
2	Kec. Mengwi	73	-
3	Kec. Petang	27	-
4	Kec. Abiansemal	64	1
5	Kec. Kuta Selatan	51	1
6	Kec. Kuta Utara	36	1
Total		275	3

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/rapor-mutu-terolah/3/220403>, 7/10/2020 16:36

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SD di Kabupaten Badung yang belum olah rapor mutu, yaitu di Kecamatan Abiansemal, Kecamatan Kuta Selatan dan Kecamatan Kuta utara

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Badung Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Provinsi Bali. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi di Kabupaten Badung Tahun 2019

No	NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Rapor Mutu 2019	Jml. Siswa
1	50101842	SD No. 4 Mambal	KEC. ABIANSEMAL	6,80	36
2	50101828	SD No. 3 Kerobokan Kaja	KEC. KUTA UTARA	6,77	360
3	50103402	SD WIDIATMIKA	KEC. Kuta Selatan	6,77	580
4	50103593	SD No. 5 Kerobokan Kelod	KEC. KUTA UTARA	6,77	175
5	50101784	SD No. 1 Cemagi	KEC. MENGWI	6,76	129
6	50101844	SD No. 4 Mengwitani	KEC. MENGWI	6,76	148
7	50101795	SD No. 1 Sedang	KEC. ABIANSEMAL	6,75	163
8	50101837	SD No. 4 Jimbaran	KEC. Kuta Selatan	6,75	510
9	50103582	SD No. 3 Mekar Bhuana	KEC. ABIANSEMAL	6,75	105
10	50101813	SD No. 3 Sading	KEC. MENGWI	6,74	147

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD 4 Mambal dengan nilai SNP 6,80 jumlah siswa sebanyak 36 orang dari Kecamatan Abiansemal. Pada urutan ke-2 adalah SD No. 3 Kerobokan Kaja dari Kecamatan Kuta Utara dengan nilai 6,77 dan jumlah siswanya sebanyak 360 orang. Pada urutan ke-3 adalah SD Widiatmika dari Kecamatan Kuta Selatan dengan nilai 6,77 dan jumlah siswa sebanyak 580 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel.

Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah di Kabupaten Badung Tahun 2019

No	NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Rapor Mutu 2019	Jml. Sws
1	50101907	SD No. 2 Tanjung Benoa	KEC. Kuta Selatan	3,82	428
2	50101809	SD No. 1 Sembung	KEC. MENGWI	6,24	94
3	50101864	SD No. 2 Mengwi	KEC. MENGWI	6,24	136
4	50103561	SD No. 2 Bongkasa Pertiwi	KEC. ABIANSEMAL	6,25	134
5	50101599	SD No. 5 Pelaga	KEC. PETANG	6,25	45
6	50101599	SD No. 5 Pelaga	KEC. PETANG	6,25	151
7	50101836	SD No. 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani	KEC. ABIANSEMAL	6,26	151
8	50101760	SD No. 1 Angantaka	KEC. ABIANSEMAL	6,26	75
9	50103606	SD No. 4 Sulangai	KEC. PETANG	6,27	72
10	50101814	SD No. 3 Sedang	KEC. ABIANSEMAL	6,33	196

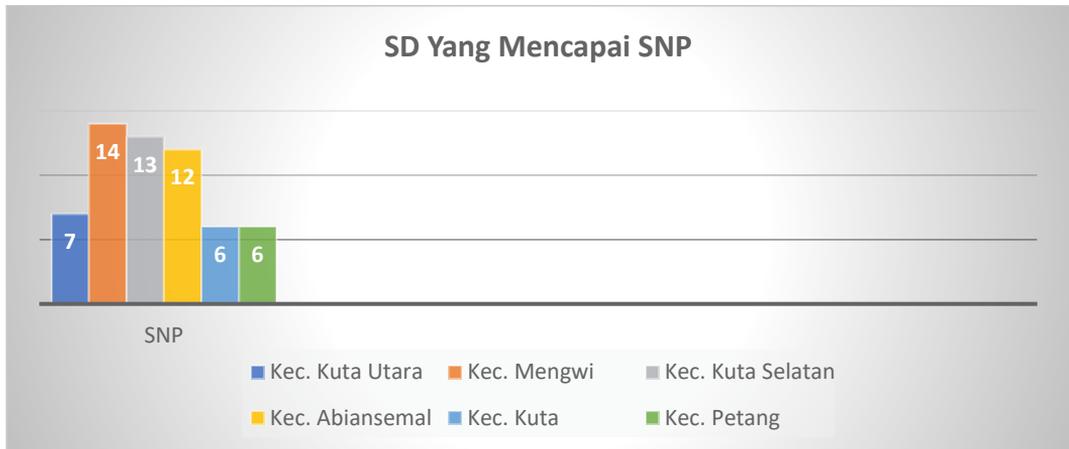
Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SD No. 2 Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan dengan nilai 3,82 dan jumlah siswa 428. Pada urutan terendah ke-2 adalah SD No. 1 Sembung Kecamatan Mengwi dengan nilai 6,24 dan jumlah siswa 94 siswa. Pada urutan terendah ke-3 SD No. 2 Mengwi Kecamatan Mengwi dengan nilai 6,24 dengan jumlah siswa 94. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP Tahun 2019

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu Tahun 2019. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Grafik Batang Jumlah SD yang Mencapai SNP di Kabupaten Badung Tahun 2019



Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 58 SD. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kecamatan Mengwi yaitu 14 SD dan yang kedua adalah di Kecamatan Kuta Selatan sebanyak tiga SD dan tempat ketiga terbanyak adalah Kecamatan Abiansemal sebanyak 12 SD. Hal ini sesuai dengan proporsi banyak SD di masing-masing kabupaten/kota di Bali.

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang baru berdiri sehingga responden tidak lengkap.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sempurna aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020.
5. Inkonsistensi/ketidakejegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah belum memadai.
8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP.
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.

10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Jumlah SD di Kabupaten Badung adalah sebanyak 283 dengan rincian SD Negeri sebanyak 246 dan SD swasta sebanyak 37. Progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Kabupaten Badung berada pada urutan ke-7 tingkat Provinsi dengan tingkat persentase sebesar 100%.
2. Pada pengiriman data PMP Badung ada pada peringkat 7, masih ada 3 SD yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 98,91%. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 272 SD yang sudah melakukan proses hitung rapor adalah sebesar 272 dengan tingkat persentase 95,03%. Badung berada pada peringkat ke 2 untuk hitung rapor mutu. Masih ada 3 SD yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah Badung berada pada peringkat 6 tingkat persentasenya adalah 90,05%. Dimana sebanyak 40 sekolah yang terdiri dari jenjang SD,SMP, SMA/SMK belum olah rapor. Sedangkan untuk SD saja sebanyak 3 SD belum olah (5,00%) 272 sudah olah dengan persentase 95,00%
3. Terdapat dua indikator yang capaiannya cukup (5,92) yaitu ; Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada sub indikator ketersediaan dan kompetensi pustakawan dan laboran sesuai ketentuan. Serta Standar sarana prasarana (5,02) yang perlu ditingkatkan adalah sarana pembelajaran dan pendukung yang lengkap. Untuk tenaga administrasi dan pustakawan yang tidak sesuai ketentuan disebabkan adanya hambatan kelembagaan uji kompetensi terhadap, tenaga administrasi, dan pustakawan.
4. Lima puluh delapan SD di Kabupaten Badung telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

B. Rekomendasi

1. Direktorat Jenderal Paud Dikdasmen dalam meluncurkan aplikasi PMP agar tidak terlalu sering rilis *Pacth* baru yang sering membingungkan operator.
2. Pemerintah Daerah agar melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan dua standar yaitu standar PTK dan standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SD sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD tetap dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga agar melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling *verVal* terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.
4. Pengawas sekolah agar melakukan pendampingan/percepatan pengiriman data, hitung rapor dan olah rapor sampai mencapai 100% terhadap satuan pendidikan jenjang SD Kabupaten Badung yang belum memiliki rapor mutu.
5. Sekolah dalam proses pengerjaan data PMP agar memperhatikan waktu pengisian dan pengiriman data PMP serta melakukan pengecekan terhadap progres pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>
- <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- <http://npd.kemdikbud.go.id/>

PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

© 2019



PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2019

**PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 5
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta Pusat

email pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id
website pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

© Juli 2019 – Edisi Pertama

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda O** dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda □** dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 4 s.d. 6
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
 - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
 - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
 - Melaksanakan aturan agama yang dianut
 - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
 - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
 - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
 - Tidak meludah di sembarang tempat
 - Tidak menyela pembicaraan
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Mengutamakan produk dalam negeri
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Aktif dalam kegiatan kesiswaan
 - Mengambil keputusan secara musyawarah
 - Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
 - Tidak mencuri
 - Tidak membolos
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Disiplin waktu
 - Menerapkan budaya antri
 - Tidak mencontek
 - Membantu orang lain
 - Menjenguk orang sakit
 - Percaya diri tampil di depan umum

- Berani mengemukakan pendapat
 - Tidak mudah putus asa
 - Berpakaian sopan
 - Menghormati orang tua, guru, dan teman
 - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
 - Mengenal potensi diri
 - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
 - Gemar membaca
 - Mampu berinisiatif
 - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
 - Menjaga kebersihan diri
 - Mengonsumsi makanan sehat
 - Tidak menggunakan narkoba
 - Tidak mengonsumsi minuman keras
 - Tidak merokok
 - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
 - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
 - Bersedia meminta maaf
 - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - Menepati janji
 - Merawat fasilitas umum
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - Tidak merusak barang milik orang lain
2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- Kekerasan fisik oleh guru
 - Kekerasan fisik antarsiswa
 - Kekerasan verbal oleh guru
 - Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda
- a. Pengetahuan faktual
 - Mengingat
 - Menunjukkan
 - Menyebutkan
 - Menyalin
 - b. Pengetahuan konseptual
 - Mengklasifikasikan
 - Mengidentifikasi
 - Menyimpulkan
 - Menunjukkan contoh
 - c. Pengetahuan prosedural
 - Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
 - Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
 - Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
 - Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
 - d. Pengetahuan metakognitif
 - Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
 - Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
 - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
 - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
- a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
 - Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
 - Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
 - Bertanya dengan kritis
 - Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
 - Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
 - Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
 - Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
 - Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
 - b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
 - Membuat karya/kreasi inovatif
 - Tidak meniru karya orang lain

- Memodifikasi karya yang ada
- Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - Melakukan analisis
 - Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka
 - a. Media konvensional
 - Buku teks
 - Referensi selain buku teks
 - Media massa cetak
 - b. Media digital
 - Audio
 - Audio visual
 - Gawai (gadget)
 - Komputer
 - Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa
 - Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
 - Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
 - Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
 - Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa
 - Tingkat Kabupaten/Kota
 - Tingkat Provinsi
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.
 - Tingkat Kabupaten/Kota
 - Tingkat Provinsi
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.

- Tingkat Kabupaten/Kota
- Tingkat Provinsi
- Tingkat Nasional
- Tingkat Internasional

B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.

a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:

- Ajaran agama yang dianut
- Perilaku jujur
- Perilaku disiplin
- Perilaku santun
- Perilaku peduli
- Perilaku bertanggungjawab
- Perilaku responsif
- Perilaku proaktif

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa
- Negara

2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:

- Per Mata Pelajaran
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

ii. Konseptual

- Pengetahuan tentang klasifikasi
- Kategori
- Prinsip
- Generalisasi
- Teori
- Model
- Struktur
- Istilah

iii. Prosedural

- Pengetahuan tentang Teknik
- Algoritma
- Metode
- Kriteria

iv. Metakognitif

- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Diri sendiri
- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa
- Negara

- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
- Ilmu pengetahuan
 - Teknologi
 - Seni
 - Budaya
4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
- a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
- Efektif
 - Kreatif
 - Produktif
 - Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - Komunikatif
 - Solutif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Diri sendiri
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
 - Alam sekitar
 - Bangsa
 - Negara
5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
- Per Mata Pelajaran
 - Per Tema
 - Per Pertemuan
 - Per KD

6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
- Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
 - Rerata USBN
 - Literasi
 - Minat dan bakat
 - Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
 - Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
 - Prestasi sekolah selama ini
 - Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
 - Peran DUDI
 - Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
 - Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
 - Pendidik
 - Tenaga kependidikan
 - Sarana
 - Prasarana
 - Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- Seni Budaya
 - Prakarya

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda

- Pedoman Kurikulum
- Pedoman Muatan Lokal
- Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
- Pedoman Pembelajaran
- Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- Pedoman Sistem Kredit Semester
- Pedoman Bimbingan dan Konseling
- Pedoman Evaluasi Kurikulum
- Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- Pedoman Pendidikan Kesehatan
- Pedoman Penguatan Karakter
- Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pedoman Muatan Lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pedoman Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pedoman Penguatan Karakter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pedoman Literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Berperan dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Konselor (Guru BK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Komite	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dinas pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Muatan Kurikuler
- Beban Belajar Siswa dan Guru
- Kalender Pendidikan
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda:

- Kepramukaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya
- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan keagamaan
- Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- Bimbingan tatap muka
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Bimbingan klasikal

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- Identitas Mata Pelajaran
- Identitas Sekolah

- Kompetensi inti
 - Kompetensi Dasar
 - Materi Pokok
 - Kegiatan Pembelajaran
 - Penilaian
 - Alokasi Waktu
 - Sumber Belajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda
- a. Waktu penyusunan
 - Sebelum tahun ajaran
 - Awal tahun ajaran
 - Selama pelajaran berlangsung
 - b. Komposisi penyusunan
 - Per Mata Pelajaran
 - Per Tema
 - Per Pertemuan
 - Per KD
3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah
- Tidak pernah
 - Tiap hari efektif
 - Tiap minggu
 - Tiap bulan
 - Tiap semester
 - Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
- Tidak pernah
 - Tiap hari efektif
 - Tiap minggu
 - Tiap bulan
 - Tiap semester
 - Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda:
- Identitas Sekolah
 - Identitas Mata Pelajaran
 - Kelas/Semester
 - Materi Pokok
 - Alokasi Waktu
 - Tujuan Pembelajaran
 - Kompetensi Dasar
 - Indikator Pencapaian Kompetensi

- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Media Pembelajaran
- Sumber Belajar
- Langkah-langkah Pembelajaran
- Penilaian Hasil Pembelajaran

6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda:

- Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
- Mendorong partisipasi aktif siswa
- Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
- Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda:

- Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
- Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
- Penyesuaian antara indikator dengan materi
- Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
- Penyesuaian antara indikator dengan penilaian

8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda:

- Individu
- Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
- Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
- Bersama KKG/MGMP
- Konsultan

9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran:

- Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
- Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
- Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
- Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
- Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
- Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
- Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
- Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
- Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
- Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
- Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran

10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran

a. Mengajak dan membantu siswa untuk:

- Mengamati atau melakukan identifikasi
- Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
- Membentuk kelompok
- Merencanakan karya yang sesuai
- Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
- Masalah yang akan dipecahkan

- Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
 - Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
 - Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
 - Latihan terbimbing
 - Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
 - Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
 - Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
- b. Mendorong siswa untuk:
- Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - Mengumpulkan informasi yang sesuai
 - Melaksanakan eksperimen
 - Mendapat penjelasan pemecahan masalah
 - Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
 - Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna
11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah saat **pembelajaran berlangsung**:
- a. Mengamati
- Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
 - Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
 - Mendengarkan penjelasan guru
 - Menonton video yang sedang dipelajari
 - Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab
- b. Menanya
- Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
 - Berdiskusi dengan sesama siswa
- c. Mengumpulkan informasi atau mencoba
- Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
 - Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
 - Memperagakan upaya penyelesaian masalah
 - Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
 - Melakukan percobaan

- Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
 - Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
 - Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi
 - d. Menalar/mengasosiasikan
 - Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
 - Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
 - Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
 - Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
 - Menyimpulkan seluruh hasil belajar
 - e. Mengomunikasikan
 - Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
 - Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
 - Menyajikan karya.
 - Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
 - Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan
12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memfasilitasi siswa untuk:
- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
 - Menghargai ajaran agama yang dianutnya
 - Menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
 - Jujur
 - Disiplin
 - Tanggung jawab
 - Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
 - Santun
 - Percaya diri
 - Lainnya
 - c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
 - Pengetahuan faktual
 - Pengetahuan konseptual
 - Pengetahuan prosedural
 - Pengetahuan metakognitif

- d. Mengembangkan kompetensi berfikir dan bertindak
 - Kreatif
 - Produktif
 - Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - komunikatif
 - e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
 - Menentukan tujuan membaca
 - Memprediksi isi bacaan
 - Menemukan informasi yang relevan
 - Menemukan makna kata baru
 - Menemukan kata kunci
 - Membuat simpulan
 - Membuat pertanyaan
 - Membuat ringkasan
 - Mengevaluasi teks
 - Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
 - Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
 - Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran
13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah anda:
- a. Pembelajaran di kelas
 - Ceramah
 - Demonstrasi
 - Diskusi
 - Simulasi
 - Curah pendapat
 - Inkuiri
 - Pembelajaran berbasis masalah
 - Pembelajaran kooperatif
 - b. Pembelajaran di laboratorium
 - Tutorial
 - Praktik
 - Penelitian sederhana

- c. Metode Pembelajaran di luar kelas
- Kasus
 - Studi wisata
 - Berkunjung ke perpustakaan
 - Seminar atau workshop.
 - Peragaan atau pameran
 - Pementasan karya seni
 - Kepanitiaan
 - Perlombaan
14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan disekolah anda:
- Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
 - Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
 - Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
 - Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
 - Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara
 - Visual gerak: Film bisu
 - Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
 - Objek fisik: Benda nyata, model, specimen
 - Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran
 - Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)
15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda:
- a. Sumber belajar cetak
- Buku
 - Majalah
 - Ensiklopedi
 - Brosur
 - Koran
 - Poster
 - Denah
 - Klipping
- b. Sumber belajar non cetak
- Film
 - Slide
 - Video
 - Model
 - Boneka
 - Audio kaset

- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
 - Auditorium
 - Perpustakaan
 - Studio
 - Pojok baca
 - Area baca sekolah
 - Lapangan olahraga
 - Taman sekolah
 - d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
 - Wawancara
 - Kerja kelompok
 - Observasi
 - Simulasi
 - Permainan
 - e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
 - Taman kota
 - Terminal
 - Pertokoan/pasar
 - Sumber daya alam sekitar
16. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
 - Lainnya
17. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
 - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil.
 - Kuis singkat di akhir jam pelajaran
 - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
 - Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
 - Lainnya

18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
- Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
 - Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
 - Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
 - Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
 - Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
 - Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
 - Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran
- Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
 - Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
 - Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
 - Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
 - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
 - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 - Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
 - Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
 - Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:
- Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
 - Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
 - Mengubah pengelolaan kelas
 - Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
 - Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
 - Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
 - Lainnya
21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdote	Refleksi
1	Kesiapan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah anda:

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>				
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>				
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>				

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>							
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>							
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>							

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Supervisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Evaluasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	<input type="radio"/>					
2	Supervisi	<input type="radio"/>					
3	Evaluasi	<input type="radio"/>					

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda:

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui

- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- Tidak ada tindak lanjut

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:
 - Menetapkan tujuan penilaian
 - Menyusun kisi-kisi penilaian
 - Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
 - Melakukan analisis kualitas instrumen
 - Melaksanakan penilaian
 - Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
 - Melaporkan
 - Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	<input type="checkbox"/>				
2	Penilaian Diri	<input type="checkbox"/>				
3	Penilaian Antar siswa	<input type="checkbox"/>				
4	Jurnal	<input type="checkbox"/>				
5	Instrumen tes tulis	<input type="checkbox"/>				
6	Instrumen tes lisan	<input type="checkbox"/>				
7	Instrumen penugasan	<input type="checkbox"/>				
8	Tes praktik	<input type="checkbox"/>				
9	Projek	<input type="checkbox"/>				
10	Penilaian portofolio	<input type="checkbox"/>				

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda:
 - Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
 - Karakteristik siswa
 - Karakteristik mata pelajaran
 - Kondisi pendidik
 - Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
 - Ajaran agama yang dianut
 - Perilaku jujur

- Perilaku disiplin
 - Perilaku santun
 - Perilaku peduli
 - Perilaku bertanggung jawab
 - Perilaku responsif
 - Perilaku proaktif
5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
- a. Faktual
 - Pengetahuan dasar
 - Spesifik
 - Detail
 - Kompleks
 - b. Konseptual
 - Pengetahuan tentang klasifikasi
 - Kategori
 - Prinsip
 - Generalisasi
 - Teori
 - Model
 - Struktur
 - Istilah
 - c. Prosedural
 - Pengetahuan tentang teknik
 - Algoritma
 - Metode
 - Kriteria
 - d. Metakognitif
 - Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
 - Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
 - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
 - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- Efektif
 - Kreatif
 - Produktif

- Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - Komunikatif
 - Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
- Observasi
 - Penilaian diri
 - Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- Tes tulis
 - Tes lisan
 - Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa:
- Tes praktik
 - Projek
 - Penilaian portofolio
 - Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah anda terhadap hasil penilaian belajar:
- Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
 - Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
 - Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Nilai Pengetahuan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Nilai Keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian tengah semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ilmu Pengetahuan Alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Seni Budaya dan Prakarya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:

- Siswa dengan nilai di bawah KKM
- Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
- Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:

- Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
- Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya

15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- Nilai sikap minimal baik
- Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
- Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
- Lulus ujian satuan pendidikan
- Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda

- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Tidak periodik
- Tidak pernah

18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa

- Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
- Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
- Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
- Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap

- Laporan diberikan satu semester sekali
- Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
- Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
- Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Hal	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>					

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>				
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>				
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>				
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>				

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda:

No	Hal	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="radio"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>					

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:

- Hasil evaluasi diri sekolah
- Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
- Masukan pemangku kepentingan sekolah
- Rapor mutu sekolah
- Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda:

- Kesiswaan
- Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- Sarana dan prasarana
- Keuangan dan pembiayaan
- Budaya dan lingkungan sekolah
- Peran serta masyarakat dan kemitraan
- Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
- Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:
- SK tim
 - Daftar hadir kegiatan
 - Notulen rapat
 - Alokasi anggaran
 - Ruang kerja tim
 - Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup kerja tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda:
- Penjaminan mutu pendidikan
 - Akreditasi
 - Gerakan literasi
 - Penguatan Pendidikan karakter
 - Pengembangan dan penerapan kurikulum
 - Pengembangan sekolah sehat
 - Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda:
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
 - Kalender pendidikan/akademik
 - Struktur organisasi sekolah
 - Pembagian tugas guru
 - Pembagian tugas tenaga kependidikan
 - Peraturan akademik
 - Tata tertib sekolah
 - Kode etik sekolah
 - Biaya operasional sekolah
 - Pedoman sekolah aman
 - Pedoman sekolah sehat (UKS)
 - Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="checkbox"/>				
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="checkbox"/>				
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="checkbox"/>				
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="checkbox"/>				
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="checkbox"/>				
6	Peraturan akademik	<input type="checkbox"/>				
7	Tata tertib sekolah	<input type="checkbox"/>				
8	Kode etik sekolah	<input type="checkbox"/>				
9	Biaya operasional sekolah	<input type="checkbox"/>				
10	Pedoman sekolah aman	<input type="checkbox"/>				
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="checkbox"/>				
12	Pedoman sekolah ramah anak	<input type="checkbox"/>				

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Kode etik sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Biaya operasional sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- Sumber pemasukan
- Jenis pengeluaran
- Jumlah dana yang dikelola
- Penyusunan anggaran
- Pencairan anggaran
- Penggalangan dana luar

- Subsidi silang
 - Kewenangan pengelola anggaran
 - Pembukuan
14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda
- Lembaga pendidikan
 - Lembaga bidang kesehatan
 - Keagamaan dan kemasyarakatan
 - Dunia Usaha dan Dunia Industri
 - Pengembangan minat dan bakat
 - Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
 - Lembaga bidang budaya dan pariwisata
 - Lembaga keuangan
 - Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
 - Lembaga berkaitan dengan perhubungan
 - Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
- Per Semester
 - Per 1 Tahun
 - Per 2 Tahun
 - Per 3 Tahun
 - Per 4 Tahun
 - > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
 - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- Penerapan antri
- Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda

- Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
- Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
- Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
- Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor

18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda

- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
- Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
- Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
- Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- Penerapan antri
- Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

- Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
 - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
 - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
 - Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
 - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
 - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
 - Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
 - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)
19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
- Waktu dan mekanisme PPDB
 - Persyaratan PPDB
 - Seleksi
 - Sistem zonasi
 - Daftar ulang dan pendataan ulang
 - Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
- Bersifat akademik
 - Kegiatan pengenalan potensi diri
 - Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
 - kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
 - Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
 - Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif

21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
 - Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
 - Layanan dalam mengatur administratif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
 - Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
- Pembagian tugas
 - Penentuan sistem penghargaan
 - Pengembangan profesi
 - Promosi dan penempatan
 - Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
- Penyusunan KTSP
 - Rencana Program Pembelajaran
 - Pengelolaan Kelas
 - sarana dan prasarana pendidikan
 - Penilaian Pendidikan
 - Keteladanan
 - Kepemimpinan
 - Kewirausahaan
 - Membangun sekolah aman
 - Supervisi
 - Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda:
- Promosi jabatan atau tugas
 - Penguatan kompetensi dan kinerja
 - Beasiswa melanjutkan pendidikan
 - Insentif bonus atau kenaikan kerja
 - Liburan atau istirahat kerja
 - Piagam penghargaan
 - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
 - Bentuk hadiah lainnya

25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda:
- a. Membiasakan siswa:
- Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
 - Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
 - Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
 - Berlatih menjadi pemimpin
 - Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
 - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
 - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
 - Penerapan antri
 - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
 - Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
 - Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
 - Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung
- b. Melaksanakan:
- Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
 - Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
 - kegiatan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
 - Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda:
- Per bulan
 - Per tiga bulan
 - Per semester
 - Per tahun
 - Tidak periodik
 - Tidak pernah
29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- Perbulan
 - Per tiga bulan
 - Per semester
 - Per tahun
 - Isidentil
 - Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- Kepala sekolah
 - Guru
 - Komite sekolah
 - Wali Murid
 - Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
- Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
 - Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
 - Menciptakan kebersihan
 - Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
 - Menciptakan kedisiplinan
 - Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
- Supervisi
 - Monitoring
 - Evaluasi
 - Pelaporan
 - Tindak lanjut hasil pengawasan

33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- Kurikulum
 - Pembelajaran
 - Penilaian
 - Manajemen sekolah
 - Pembiayaan
 - Ketenagaan
 - Sarana dan prasarana
 - Kesiswaan
 - Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
 - Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
- Kepribadian yang kuat
 - Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
 - Visi dan memahami misi sekolah
 - Kemampuan mengambil keputusan
 - Kemampuan berkomunikasi
 - Memotivasi dan menginspirasi
 - Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- Komitmen pada peluang
 - Berani mengambil resiko
 - Orientasi masa depan
 - Membangun kesamaan visi
 - Memperkuat jaringan kerja
 - Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- Membangun tujuan bersama
 - Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
 - Mengembangkan motivasi guru
 - Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
 - Mengembangkan sistem penilaian
 - Mengambil keputusan berbasis data

37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- Pengelolaan
 - Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
 - Terdapat tupoksi
 - Pendataan
 - Pelaporan
 - Tindak lanjut
 - Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
 - Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
 - Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
 - Sistem informasi media promosi sekolah
 - Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
 - Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda:
- Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
 - Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
 - Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
 - Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
 - Terhindar dari gangguan pencemaran air
 - Terhindar dari kebisingan
 - Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:
- Konstruksi yang stabil
 - Konstruksi yang kukuh
 - Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
 - Penangkal petir
 - Fasilitas ramah anak
 - Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	<input type="radio"/>				
2	Perbaikan jendela dan pintu	<input type="radio"/>				
3	Perbaikan lantai	<input type="radio"/>				
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	<input type="radio"/>				
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	<input type="radio"/>				

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda:

- Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Tempat berolahraga terletak ditempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.

5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda:

- Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
- Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
- Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
- Ruangan kantin bersih
- Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
- Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
- Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
- Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
- Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
- Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
- Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
- Sekolah memiliki pagar yang aman
- Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
- Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda

- Bantuan operasional sekolah (BOS)
- Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
- Pungutan kepada orang tua siswa
- Sumbangan dari komite sekolah
- Sumbangan dari DUDI
- Sumbangan dari alumni
- Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat

2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka :1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah

- Kewirausahaan sekolah
- Kemitraan
- Bantuan lainnya

4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda

- ≤ Rp.800.000
- Rp.800.001-Rp.1.900.000
- Rp.1.900.001-Rp.3.000.000
- > Rp. 3.000.000

H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda

- a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
 - Melaksanakan aturan agama yang dianut

- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
- Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
 - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
 - Tidak meludah di sembarang tempat
 - Tidak menyela pembicaraan
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Mengutamakan produk dalam negeri
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
 - Mengambil keputusan secara musyawarah
 - Tidak terlibat perkelahian
 - Tidak mencuri
 - Tidak membolos
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Disiplin waktu
 - Menerapkan budaya antri
 - Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
 - Membantu orang lain
 - Menjenguk orang sakit
 - Percaya diri tampil di depan umum
 - Berani mengemukakan pendapat
 - Tidak mudah putus asa
 - Berpakaian sopan
 - Menghormati orang tua, dan teman sejawat
 - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
 - Mengenali potensi diri
 - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
 - Gemar membaca
 - Mampu berinisiatif
 - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
 - Menjaga kebersihan diri
 - Mengonsumsi makanan sehat

- Tidak menggunakan narkoba
 - Tidak mengonsumsi minuman keras
 - Tidak merokok
 - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
 - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
 - Bersedia meminta maaf
 - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - Menepati janji
 - Merawat fasilitas umum
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - Tidak merusak barang milik orang lain

BIOGRAFI PENULIS

PENULIS 1



Ni Putu Warasini, S.Pd,M.Pd anak pertama dari pasangan almarhum I Putu Mudtha dan Ni Luh Simpen. Lahir di Kubutambahan Buleleng pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 1970. Menikah dengan I Nyoman Suardana, S.Pd pada tanggal 7 Januari 1994 dan telah di karuniaai 2 orang putra dan 1 orang putri yaitu : I Putu Panji

Bahskara Wardana (26 th) Kadek Diah Pramesti Ken Wardana (23 th) dan I Komang Prakasa Saka Wardana (13 th). Penulis adaah PNS yang diangkat pada tanggal 1 April 1993 sebagai Guru SD di SD No 1 Bukti, Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Badung. Pada Tahun 2002 pindah tugas ke SD No 4 Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupatn Badung.

Pada tahun 2010 diangkat sbagai Kepala Sekolah di SD No. 2 Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Terakhir diangkat sebagai Pengawas SD pada UPT Disdikpora Kecamatan Kuta Selatan sampai saat ini. Semoga apa yang penulis tuangkan pada buku ini dapat diterima oleh berbagai pihak yang berkepentingan disebabkan oleh kemampuan penulis yang kurang. Namun berkat bimbingan semangat dan motivasi dari Tim LPMP , teman teman , buku ini dapat diselesaikan tepat waktu

PENULIS 2



I Ketut Suwastawa,S.Pd adalah anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan I Made Sena (Almarhum) dan Ni Ketut Latig, yang dilahirkan di Banjar Bedauh Carangsari,Kecamatan Petang,Kabupaten Badung, pada hari Rebo,tanggal 7 Pebruari 1968, menikah dengan Ni Nyoman Roni bulan September 1989 serta dikaruniaai dua orang anak, Ni Luh Putu Dewiani dan I Made Rocky Sutrisna, Penulis diangkat menjadi Guru SD tahun 1993 di SD No.2 Pelaga, mutasi ke SD No.3 Sulangai tahun 2012, diangkat menjadi Kepala Sekolah di SD No.1 Sulangai tahun 2013, diangkat menjadi Pengawas SD di Petang tahun 2019 bulan April, menjabat PLT KUPT Disdikpora Kecamatan Petang bulan

Mei 2019. Penulis belum sepenuhnya menguasai tentang penulisan buku,namun berkat saran dan semangat dari rekan sekerja maka buku ini dapat terselesaikan.



Penerbit

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id

Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id



9 786237 441069